

**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK
EL TIANA FARMA BERDASARKAN STANDAR
PELAYANAN KEFARMASIAN**

KARYA TULIS ILMIAH

DETI SITI FATIMAH

31181066



FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA 3

PROGRAM STUDI FARMASI

BANDUNG

2021

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK EL TIANA FARMA BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN

Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti Sidang Ahli Madya

Program Pendidikan Diploma Tiga

DETI SITI FATIMAH

31181066

Bandung, Juli 2021

Pembimbing Utama



apt. Elis Susilawati, M.Si

Pembimbing Serta



apt. ED. Yunisa M.P, M.Farm

EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK EL TIANA FARMA BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyimpanan merupakan faktor yang dapat mendukung pemeliharaan mutu obat dengan menyimpan secara tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyimpanan yang tidak tepat dan tidak efisien dapat membuat obat cepat rusak dan tidak terdeteksinya obat yang kadaluarsa sehingga berdampak negatif pada apotek juga terhadap pasien. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyimpanan obat dan seberapa besar persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Tahun 2019. **Metode:** Penelitian menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan evaluasi menggunakan lembar tabel checklist. **Hasil:** Penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma disimpan berdasarkan bentuk sediaan, kelas terapi, stabilitas serta disusun secara alfabetis dengan sistem pengeluaran menggunakan sistem FEFO. Sistem penyimpanan obat di apotek yang sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian yaitu sebesar 86,36 % sedangkan yang tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian yaitu sebesar 13,64% diantaranya penyimpanan LASA atau NORUM yang berdekatan,, pencatatan pada kartu stok yang kurang optimal dan tidak adanya listrik cadangan. **Kesimpulan:** Sistem penyimpanan di apotek EL Tiana Farma belum sepenuhnya sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian.

Kata Kunci: Evaluasi, Penyimpanan, Obat

EVALUATION OF MEDICINE STORAGE SYSTEM IN PHARMACIES EL TIANA FARMA BASED ON PHARMACEUTICAL SERVICE STANDARDS

ABSTRACT

Background: Storage is a factor that can support the maintenance of drug quality with proper storage and in accordance with established standards. Improper and inefficient storage can make drugs quickly damaged and expired drugs are not detected so that it has a negative impact on pharmacies as well as on patients. **Purpose:** This study was conducted to find out how to store drugs and how big is the proportion of drug storage systems at El Tiana Farma pharmacies based on the Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards at Pharmacies in 2019. **Methods:** The study used descriptive observational methods and evaluation using a checklist table sheet. **Result:** Drug storage at El Tiana Farma pharmacy is stored based on dosage form, therapeutic class, and arranged alphabetically with a dispensing system using the FEFO system. Drug storage systems in pharmacies that are in accordance with the Technical Instructions for Pharmaceutical Services are 86.36% while those that are not in accordance with the Technical Guidelines for Pharmaceutical Services are 13.64% including adjacent LASA or NORUM storage, recording in less than optimal stock and the absence of backup power. **Conclusion:** The storage system at the EL Tiana Farma pharmacy is not fully in accordance with the Technical Guidelines for Pharmaceutical Services Standards.

Keywords: Evaluation, Storage, Drug

PEDOMAN PENGGUNAAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, dan terbuka untuk umum. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh KTI haruslah seizin Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Universitas Bhakti Kencana.

Dipersembahkan kepada orang tua tercinta yang sudah melahirkan serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kepada para sahabat terkasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menurunkan rahmat serta karunianya hingga penulis mampu merampungkan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK EL TIANA FARMA BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN**” ini dengan baik guna melengkapi salah-satu persyaratan dalam pelaksanaan Sidang Ahli Madya Farmasi di Program Pendidikan Diploma Tiga Farmasi Universitas Bhakti Kencana Tahun Akademik 2021.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari bimbingan, arahan, bantuan, saran serta support dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis ingin menuturkan rasa terima kasih dari hati yang terdalam kepada:

1. apt. Elis Susilawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama Universitas Bhakti Kencana yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran hingga penulis dapat merampungkan karya tulis ilmiah dengan baik.
2. apt. ED. Yunisa M.P, M.Farm selaku Dosen Pembimbing Serta Universitas Bhakti Kencana yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran hingga penulis dapat merampungkan karya tulis ilmiah dengan baik.
3. Keempat orang tua yang senantiasa mendoakan penulis dan juga tak henti-hentinya memberi nasihat, dorongan dan semangat sehingga penulis bisa merampungkan Karya Tulis Ilmiah.
4. apt. Muhammad Fajar Wibawa S.Farm Selaku Apoteker Penanggung jawab Apotek El Tiana Farma dan staf Apotek El Tiana Farma, apt. Taufik Faturohman, S.Farm dan apt. Rizki Satrianto, S.Farm.
5. Sahabat tersayang Oba, Afi, Eroh, Peni, Intan Kuswan, Luki, Ega, Susankris, Sapi dan Fia yang selalu memberikan support, berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Semua dosen serta staf akademik atas kontribusinya semasa mengikuti perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

7. Teman-teman Program Studi Diploma III Farmasi angkatan 2018 Universitas Bhakti Kencana yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.

Penulis mengetahui masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini dan penulis berharap kritik serta masukan sebagai bahan dalam perbaikan penelitian ini. Semoga penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memperoleh manfaat serta menambah pengetahuan untuk kita semua khususnya penulis.

Bandung, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Definisi Apotek	3
2.2 Sejarah Apotek El Tiana Farma	3
2.3 Tugas Dan Fungsi Apotek.....	4
2.4 Standar Pelayanan Kefarmasian	4
2.5 Pengelolaan Perbekalan Farmasi.....	4
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
BAB IV DESAIN PENELITIAN	10
4.1 Desain Penelitian	10
4.2 Lokasi Dan Waktu.....	10
4.3 Populasi Dan Sampel.....	10

4.4	Aspek Pengukuran.....	10
4.5	Metode Pengumpulan Data	10
4.6	Cara Analisis Data.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		19
6.1	Kesimpulan.....	19
6.2	Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN.....		22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rak Penyimpanan Obat	22
Lampiran 2 Lemari Penyimpanan Psikotropika	23
Lampiran 3 Lemari Pendingin.....	24
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian	25
Lampiran 5 Format Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	26
Lampiran 6 Format Surat Persetujuan untuk dipublikasikan di media on line ...	27
Lampiran 7 Hasil Plagiarisme	28

DAFTAR TABEL

- Tabel 5.1** Persentase Evaluasi Penyimpanan Obat Di Apotek El Tiana Farma Berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian ... 12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 73 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pelayanan kefarmasian telah berubah dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* yang memiliki tujuan guna memajukan kualitas hidup pasien. Pelayanan yang berkualitas dapat menekan risiko timbulnya kesalahan dalam pengobatan dan memenuhi keperluan serta tuntutan masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan kesan yang baik pada apotek terutama dalam hal kesiapan dalam pelayanan, ketersediaan obat yang dibutuhkan dan memelihara mutu obat (Ranti et al., 2021)

Faktor yang dapat mendukung pemeliharaan mutu obat yaitu penyimpanan obat secara tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Asyikin, 2018). Menurut Kemenkes RI 2019 penyimpanan merupakan kegiatan dalam menyimpan serta melindungi sediaan farmasi yang diperoleh dengan cara menempatkan di tempat yang terlindungi terhindar dari pengambilan tidak seharusnya dan mampu mempertahankan mutu sediaan farmasi. Tujuan dari penyimpanan diantaranya yaitu menjaga mutu sediaan farmasi, terhindar dari pemakaian yang tidak semestinya dan mudah untuk mencari serta mengawasinya.

Penyimpanan yang tidak tepat dan tidak efisien dapat membuat obat cepat rusak dan tidak terdeteksinya obat yang kadaluarsa sehingga akan berdampak negatif pada apotek juga terhadap pasien. Oleh karena itu, pada pemilihan sistem penyimpanan harus ditetapkan serta diselaraskan dengan keadaan yang ada sehingga pelayanan obat dapat dilakukan secara tepat guna dan hasil guna (Somantri, 2013).

Penelitian yang membahas mengenai sistem penyimpanan obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di apotek ini belum pernah dilakukan sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang Evaluasi

Sistem Penyimpanan Obat Di Apotek EL Tiana Farma Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penyimpanan obat di Apotek El Tiana Farma?
2. Berapa besar persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistem penyimpanan obat di Apotek El Tiana Farma.
2. Mengetahui berapa besar persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu menambah pemahaman, wawasan dan keahlian bagi penulis tentang sistem penyimpanan obat yang tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan memberikan bahan evaluasi kepada apotek mengenai sistem penyimpanan obat apakah telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan pemerintah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Apotek

Apotek merupakan fasilitas pelayanan kefarmasian tempat Apoteker melaksanakan praktik kefarmasian (Permenkes, 2016). Dimana yang dimaksud dengan pelayanan kefarmasian yaitu suatu pelayanan yang langsung serta bertanggung jawab pada pasien yang berhubungan dengan sediaan farmasi dengan tujuan memperoleh hasil yang nyata untuk menaikkan mutu kehidupan pasien.

2.2 Sejarah Apotek El Tiana Farma

PT. Esnara Health Pharmaceutical yaitu perusahaan yang berjalan di sektor kesehatan yang berorientasi kepada bisnis perbekalan farmasi dan berdiri sejak 27 Agustus 2019. Dalam jangka satu tahun PT. Esnara Health Pharmaceutical mendirikan bisnis retail yaitu apotek El Tiana Farma untuk memenuhi permintaan pasar dalam skala kecil dan PBF untuk permintaan dalam skala besar. Selain itu, PT. Esnara Health Pharmaceutical berencana membangun industri yang fokus pada produk kosmetik.

Saat ini PT. Esnara Health Pharmaceutical masih menunggu keluar izin operasi PBF dari BPOM. Untuk menunjang pembangunan Industri dan PBF PT. Esnara Health Pharmaceutical membangun apotek El Tiana Farma. Dengan adanya apotek El Tiana Farma diharapkan selain menjadi fasilitas pelayanan kesehatan yang memasarkan produk original dari PT. Esnara Health Pharmaceutical juga dapat menjalankan bisnis retail digital mengikuti perkembangan sistem pasar saat ini.

Apotek El Tiana Farma mendapatkan Surat Izin Apotek (SIA) pada tanggal 03 November 2020, tetapi dalam pelaksanaan bisnis apotek dimulai pada akhir November.

2.3 Tugas Dan Fungsi Apotek

Tugas dan fungsi apotek diantaranya yaitu (Permenkes, 2009):

1. Tempat mengabdikan seorang apoteker yang sudah mengucapkan sumpah jabatan
2. Sarana pembuatan dan pengendalian mutu sediaan farmasi, perlindungan, penyediaan, menyimpan serta mendistribusikan ataupun pengedaran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, penyajian informasi obat, beserta peningkatan obat, bahan obat serta obat tradisional
3. Sarana tempat melaksanakan kegiatan kefarmasian
4. Sarana untuk menghasilkan produk obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik

2.4 Standar Pelayanan Kefarmasian

Standar pelayanan kefarmasian digunakan sebagai parameter untuk tenaga kefarmasian saat memberikan pelayanan kefarmasian. Dimana pelayanan kefarmasian yaitu pelayanan langsung serta bertanggung jawab terhadap pasien yang bersangkutan atas sediaan farmasi dengan tujuan guna memperoleh kualitas hidup pasien. Standar pelayanan kefarmasian di apotek yaitu aktivitas yang bersifat manajerial yaitu pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik (Permenkes 2016)

Pengaturan standar pelayanan kefarmasian bertujuan sebagai berikut (Permenkes 2016):

1. Memajukan kualitas pelayanan kefarmasian
2. Melindungi tenaga kefarmasian dengan kepastian hukum
3. Menjaga pasien serta masyarakat dari pemakaian obat yang tidak rasional untuk keselamatan pasien (*Patient Safety*).

2.5 Pengelolaan Perbekalan Farmasi

Pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang saling bersangkutan satu dengan lain. Kegiatan pengelolaan dimulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan.

Menurut peraturan menteri no 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek bahwa pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai diantaranya:

1. Perencanaan

Perencanaan penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan kesehatan konsumsi harus memperhatikan pola penyakit, pola konsumsi, budaya serta kesanggupan masyarakat.

2. Pengadaan

Guna menjaga mutu Pelayanan Kefarmasian, penyediaan sediaan farmasi perlu menggunakan jalur legal atau sah menurut ketentuan hukum yang berlaku.

3. Penerimaan

Penerimaan adalah aktivitas guna memastikan kesamaan jenis spesifikasi, kuantitas, kualitas, jangka pengiriman serta nilai jual yang tercantum di surat pesanan dengan keadaan fisik yang diperoleh.

4. Penyimpanan

penyimpanan obat merupakan aktivitas dalam menyimpan serta melindungi obat yang diterima dengan upaya menempatkan di tempat yang terlindungi terhindar dari pencurian dan mampu mempertahankan mutu obat. Tujuan dari penyimpanan diantaranya yaitu menjaga mutu obat, terhindar dari penggunaan yang tidak semestinya dan mudah untuk mencari serta mengawasi obat.

Hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

- a Obat ataupun bahan obat harus diletakkan di tempat aslinya dari pabrik. Dalam pengkhususan kasus atau keadaan mendesak yang mana isinya dialihkan ke tempat lain, harus melindungi dari kontaminasi dan informasi yang jelas harus dicatat di tempat baru. Tempat setidaknya berisi identitas obat, nomor batch serta tanggal kadaluarsa.
- b Semua Obat / Bahan Obat harus diletakkan dalam keadaan yang seharusnya agar terlindungi dan kestabilannya terjamin.

- c Ruang penyimpanan obat tidak digunakan untuk menyimpan produk lain yang memicu kontaminasi.
- d Sistem penyimpanan dilaksanakan dengan memprioritaskan bentuk sediaan, golongan terapi obat dan disusun menurut abjad.
- e Sistem pengeluaran obat menggunakan FEFO (First Expired First Out) dan FIFO (First In First Out).

Aspek khusus yang harus diperhatikan yaitu (kemenkes RI, 2019)

1. Obat High Alert

Obat yang harus diwaspadai atau disebut dengan obat high alert dapat mengakibatkan timbulnya kekeliruan bahkan kesalahan berbahaya serta berakibat fatal yang memberikan efek yang merugikan. Obat yang harus diwaspadai diantaranya terdiri dari:

- a Obat yang apabila terjadi kesalahan dapat berisiko tinggi yang bisa menyebabkan berakhirnya kehidupan atau cacat diantaranya insulin, antidiabetik oral dan obat kemoterapeutik. Dalam penyimpanannya disimpan secara terpisah, mudah dalam pengambilan dan diberikan penanda jelas.
- b Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) atau NORUM (Nama Obat Rupa Ucapan Mirip) disimpan dengan diberi selang dengan obat yang berbeda dan diberi label khusus.
- c Elektrolit konsentrat diantaranya natrium klorida konsentrasi tinggi $\geq 0,9\%$ serta magnesium sulfat injeksi. Dalam penyimpanannya disimpan secara terpisah, mudah dalam pengambilan dan diberikan tanda jelas.

2. Narkotika dan psikotropika dan prekursor farmasi

Persyaratan penyimpanan diantaranya yaitu:

- a Disimpan ditempat khusus yang aman, terjaga khasiat dan mutu obat serta tidak digunakan bersamaan dengan barang lain.
- b Disimpan di lemari khusus dengan dua kunci berbeda yang dipegang oleh apoteker dan pegawai lain yang diberi kuasa serta dibawah pengawasan apoteker

- c Prekursor disimpan di tempat yang aman.

Adapun berikut persyaratan penyimpanan narkotika, psikotropika dan prekursor diantaranya (Permenkes, 2015):

- a Diletakkan di lemari khusus yang di produksi dari material yang kuat
- b Sulit dialihkan seta memiliki dua buah kunci yang tidak sama dikuasai oleh apoteker penanggung jawab ataupun oleh apoteker yang dipilih atau yang diberi kuasa
- c Disimpan di ruang khusus pada sudut gudang
- d Diletakkan pada tempat yang terlindungi seta tidak terpandang oleh yang lain

5. Pemusnahan

- a Obat expired ataupun rusak dimusnahkan sesuai jenis serta bentuk sediaan yang dilaksanakan oleh apoteker tenaga farmasi sebagai saksi mata yang legal dan dibuatkan berita acara sebagai bukti.
- b Pemusnahan obat expired/hancur yang terkandung narkotika ataupun psikotropika dimusnahkan oleh apoteker serta dinas kesehatan kabupaten / kota sebagai saksi.
- c Resep dimusnahkan oleh apoteker dan petugas lain sebagai saksi. Resep yang dimusnahkan merupakan resep yang sudah disimpan ≥ 5 tahun, pemusnahan dapat dilaksanakan dengan bermacam cara salah satunya adalah di bakar lalu dibuatkan berita acara yang selanjutnya melaporkan kepada dinkes kab/kota.
- d Pemusnahan serta penarikan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang tidak terpakai harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e Sediaan farmasi yang tidak mencukupi standar/ketentuan hukum yang berlaku dilaksanakan penarikan oleh kepemilikan persetujuan edar atas instruksi pencabutan dari BPOM (mandatory recall) ataupun atas inisiatif sukarela dari pemilik persetujuan edar (voluntary recall) sambil tetap menyampaikan pernyataan kepada Kepala BPOM.

f Penarikan Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dilaksanakan pada produk yang persetujuan edarnya diputuskan oleh Menteri.

6. Pengendalian

Pengendalian dilaksanakan guna menjaga jenis serta jumlah ketersediaan sesuai keperluan pelayanan, menggunakan sistem pemesanan maupun pengadaan, pengaturan penyimpanan serta pengeluaran. Dengan maksud untuk mencegah produk lebih, kurang, kosong, rusak, *expired date*, hilang dan retur pesanan. Pengendalian persediaan dilaksanakan dengan memakai kartu stok baik secara manual maupun elektronik. Kartu stok setidaknya harus berisi identitas obat, tanggal kadaluarsa, total pendapatan, total pengeluaran serta persediaan yang tersisa.

7. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dilaksanakan dalam tiap proses pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan serta bahan medis habis pakai termasuk pengadaan yaitu surat pesanan dan faktur, penyimpanan yaitu kartu stok, penyerahan yaitu nota penjualan ataupun kwitansi serta catatan lain sesuai keperluan.

Pelaporan diantaranya yaitu:

- a Pelaporan internal yaitu pelaporan yang dikenakan guna keperluan pengelolaan apotek, termasuk laporan keuangan, barang serta yang lainnya.
- b Pelaporan eksternal adalah laporan yang dilakukan guna terpenuhinya kewajiban sesuai ketentuan hukum yang berlaku termasuk pelaporan tentang narkotika, psikotropika, beserta laporan lainnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian mengenai evaluasi sistem penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian pada bulan Juni 2021 menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan evaluasi dimana dilakukan dengan memantau kegiatan yang sedang berlangsung. Cara pengambilan data dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek menggunakan lembar checklist yang berpedoman pada Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan hasil data diolah untuk mengetahui sistem penyimpanan obat di apotek El Tiana Farma dan persentase kesesuaian penyimpanan obat berdasarkan standar atau pedoman lalu di evaluasi secara deskriptif serta diambil kesimpulan dan memberikan saran.